

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Implementasi

Menurut Mulyadi (2015:12), implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya. Implementasi pada hakikatnya juga merupakan upaya pemahaman apa yang seharusnya terjadi setelah program dilaksanakan.

Ekawati (Taufik dan Isril, 2013:136) menyatakan, “bahwa definisi implementasi secara eksplisit mencakup tindakan oleh individu/kelompok privat (swasta) dan publik yang langsung pada pencapaian serangkaian tujuan terus menerus dalam keputusan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya”.

Menurut Arinda Firdianti dalam buku berjudul “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah” (2018:32) Implementasi secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.

2.2 Pengertian Kegiatan

Menurut UU RI No. 15 Tahun 2006. Kegiatan adalah sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personel (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut sebagai masukan (input) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang/jasa. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program.

Secara umum suatu kegiatan merupakan sebuah operasi individu yang untuk kegunaannya dalam penjadwalan dapat dipandang sebagai suatu satuan kegiatan terkecil yang tidak dirinci lagi.

Menurut Nafron Hasjim, Dendy Sugiono, Nurbaiti Djamalus, Kegiatan adalah suatu perilaku yang dikerjakan secara sungguh-sungguh dan terencana untuk mencapai suatu tujuan

2.3 Pengertian Tangki

Menurut Radianta Triarmadja dalam buku berjudul “Teknik Penyediaan Air Minum Perpipaan” (2019:158) Tangki adalah elemen dalam jaringan pipa yang berfungsi untuk menyimpan air sementara.

Tanki (Storage Tank) adalah tempat yang digunakan untuk menyimpan produk minyak sebelum didistribusikan kepada konsumen. Tangki timbun ini biasanya berukuran sangat besar dan digunakan untuk tekanan rendah. Di dalam suatu refinery, tangki memiliki desain yang beraneka ragam berdasarkan fungsinya atau jenis fluida yang ditampungnya. Ada berbagai macam tipe tangki penyimpan, antara lain:

1. Fixed-roof tanks (tangki dengan atap tetap / tidak bergerak).
2. External floating roof tanks (tangki dengan atap luar yang terapung).
3. Internal floating roof tanks (tangki dengan atap dalam yang terapung).
4. Domed external floating roof tanks (tangki dengan atap luar terapung bentuk kubah).
5. Horizontal tanks (tangki horizontal).
6. Pressure tanks (bejana tekan).
7. Spherical tank (tangki bulat)

2.4 Pengertian Tank Cleaning

Menurut Wahyu Baskoro (2011:16) *Tank Cleaning* adalah proses pembersihan sisa-sisa cargo yang dibawa oleh sebuah kapal tanker sebelum kapal tersebut memasuki galangan untuk proses *maintenance* atau perbaikan. *Tank Cleaning* adalah proses pembersihan tangki terhadap sisa-sisa muatan sebelumnya mencakup pembersihan dan pemeriksaan peralatan pompa, koil pemanas, pipa muatan, *valve*, pipa peranginan dan mesin bantu. Dalam hal ini dapat pula kita ambil pengertian bahwa proses pembersihan mencakup tahap pencucian untuk membersihkan sisa-sisa muatan yang berupa padatan maupun cairan dan proses *gas freeing* yang bertujuan membersihkan muatan yang berupa gas-gas yang mudah meledak maupun gas beracun.

Secara sederhana kegiatan ini bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pencucian pendahuluan.
2. Pencucian menggunakan air laut.
3. Pencucian menggunakan air tawar.
4. Pengusiran Gas (*Gas Freeing*).

5. Mopping.

2.5 Pengertian Upaya

Menurut Mukhtazar dalam buku berjudul “Prosedur Penelitian Pendidikan” (2020:168) Upaya adalah usaha yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan. Upaya adalah kegiatan dengan menggerakkan badan, tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu tujuan pekerjaan (perbuatan ,prakarsa, iktiar daya upaya) untuk mencapai sesuatu. Berdasarkan pengertian di atas dapat diperjelas bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Pengertian lain juga mengatakan bahwa upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtiar.

2.6 Pengertian Persiapan

Persiapan berasal dari kata “siap” yang mendapat awalan per- dan akhiran -an. Sehingga, dapat disimpulkan jika persiapan adalah segala bentuk perlengkapan, perencanaan, upaya, tindakan, usaha, dan pengalaman sadar individu untuk mempersiapkan diri menghadapi sesuatu.

Menurut Enni Hardiati dalam buku berjudul “Organisasi Sosial Lokal dan Modal Sosial Menuju Keberdayaan Masyarakat” (2012:84) pengertian persiapan adalah apa saja yang kita kerjakan agar para peserta berada dalam kondisi terbaik untuk memperoleh manfaat sebesar-besarnya dari program kita.

Kata persiapan menurut definisi umum adalah suatu kegiatan yang akan dipersiapkan sebelum melakukan sebuah kegiatan. Tanpa persiapan, kegiatan tidak akan terlaksanakan dengan baik atau pun susah untuk dilaksanakan. Sebaliknya jika kita persiapan, maka kegiatan itu akan terlaksana dengan baik. Hasil dari persiapan adalah sebuah kegiatan yang memuaskan.

2.7 Pengertian Ruang

Menurut buku berjudul “Post-Reformasi Mengkontruksi Semangat Pancasila dan Reformasi Berbasis Online” oleh Cakti Indra Gunawan (2019:154), ruang adalah batas atau rongga bermakna dengan kondisi fisik benda yang melingkupinya. Ruang terbuka (*Open Space*) merupakan ruang terbuka yang selalu terletak di luar massa bangunan yang dapat dimanfaatkan dan dipergunakan oleh setiap orang serta memberikan kesempatan untuk melakukan bermacam-macam kegiatan.

Secara umum definisi ruang adalah tempat bagi komponen-komponen lingkungan hidup dalam melakukan setiap proses, yakni saling mempengaruhi, saling ketergantungan, dan saling berhubungan. Dalam pengertian lain disebutkan juga ruang adalah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan makhluk hidup untuk tinggal. Ruang juga dapat diartikan sebagai wadah dari semua aktivitas manusia, hewan, tumbuhan yang ada di permukaan bumi. Ruang tidak hanya sebatas udara yang bersentuhan dengan permukaan bumi. Tetapi juga lapisan atmosfer terbawah yang memengaruhi permukaan bumi.

2.8 Pengertian Bongkar Muat

Menurut Nugroho (2012:25), bongkar muat adalah salah satu kegiatan yang dilakukan dalam proses pengiriman barang. Yang dimaksud dengan kegiatan muat adalah proses memindahkan barang dari gudang, menaikkan lalu menumpuknya diatas kapal sedangkan kegiatan bongkar adalah proses menurunkan barang dari kapal lalu menyusunnya di dalam gudang di pelabuhan atau *stock pile* atau *container yard*.

Menurut Keputusan Menteri Perhubungan No. 33 Tahun 2001 pasal 1 ayat 22, kegiatan bongkar muat adalah barang dari dan atau ke kapal meliputi kegiatan pembongkaran barang dari palka kapal ke atas dermaga di lambung kapal atau sebaliknya (*stevedoring*), kegiatan pemindahan barang dari dermaga dilambung kapal ke gudang/lapangan penumpukan atau sebaliknya (*cargodoring*) dan kegiatan pengambilan barang dari gudang/lapangan penumpukan di bawa ke atas truk atau sebaliknya (*receiving/delivery*).

2.9 Pengertian Aturan

Menurut Supardi dan Hastusi (2014:188) aturan adalah ketentuan yang dibuat dan bersifat mengikat di dalam masyarakat. Aturan memuat hal-hal yang harus dan dilarang untuk dilakukan serta sanksi. Aturan bersifat memaksa. Peraturan di buat agar tercipta ketertiban, keamanan, dan kenyamanan dalam hidup bermasyarakat.

Menurut Sony Anderson (2011:205) aturan adalah ketentuan yang dibuat dan mengikat di dalam masyarakat, aturan berlaku di keluarga, di sekolah dan di masyarakat, aturan-aturan tersebut wajib ditaati oleh siapa pun tanpa terkecuali.

Secara umum pengertian aturan adalah serangkaian ketentuan, petunjuk, patokan, atau perintah yang dibuat oleh manusia dengan tujuan untuk mengatur kehidupan manusia dalam sehari-harinya agar tidak melakukan sikap brutal, ingin menang sendiri, dan lainnya.

Secara bahasa, pengertian aturan adalah suatu pedoman agar manusia dapat hidup secara tertib dan teratur. Karena jika tidak ada peraturan, maka antar manusia dalam kehidupan bermasyarakat bisa bertindak sewenang-wenang, tanpa kendali dan sulit untuk diatur. Pada umumnya, aturan merupakan hasil keputusan bersama yang harus ditaati dan dilaksanakan dimana sikapnya mengikat. Aturan juga berkaitan dengan nilai norma dan adat yang berlaku di lingkungan bermasyarakat.

Aturan biasanya bersifat mengikat secara lokal dimana hanya manusia dalam lingkungan tersebut saja yang memiliki kewajiban untuk menaati peraturan. Namun dalam makna yang lebih luas, istilah aturan tidak dapat didefinisikan sesederhana itu karena menyangkut perbedaan tujuan dan kebutuhan.

Jenis-Jenis Aturan

Mengacu pada pengertian aturan seperti yang sudah dijelaskan di atas, maka aturan dalam kehidupan bermasyarakat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Aturan Tertulis

Seperangkat aturan atau tatanan yang berlaku di lingkungan bermasyarakat dan menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari dimana sifatnya tertulis dan mengikat serta memiliki sanksi yang tegas.

2. Aturan Tidak Tertulis

Merupakan seperangkat aturan atau tatanan yang berlaku di lingkungan bermasyarakat dan merupakan pedoman dalam kehidupan sehari-hari namun tidak bersifat tertulis dan sanksinya juga tidak setegas dari aturan tertulis.

2.10 Pengertian *Tank Cleaning Guide*

Menurut Adam Weintrit dan Tomasz Neumann didalam buku berjudul “*Safety of Sea Transportation*” (2017) ada berbagai parameter yang berkontribusi pada kegiatan *tank cleaning* yang efektif. Isi rencana pembersihan tangki didasarkan pada MARPOL *wash (Annex I, Annex II high viscosity)* atau pelarut; panas/dingin cuci untuk melanjutkan; cuci dengan *chemical*; bilas

(bila menggunakan *chemical*); ulang pencucian menggunakan *chemical*/pembersihan manual; *steaming/fresh water*; *manual cleaning* (CSM-L&I-IMEC.2016).

Tank Cleaning Guide merupakan panduan mengenai standar dan prosedur untuk pelaksanaan *tank cleaning* yang baik dan benar. Hal hal yang harus dipahami pada saat pelaksanaan *tank cleaning* menurut panduan *Tank Cleaning Guide* adalah sebagai berikut:

1. *Pre-cleaning* (pembersihan awal).
2. *Cleaning* (pembersihan).
3. *Rinsing* (pencucian).
4. *Flushing* (pembilasan).
5. *Steaming* (penguapan).
6. *Draining* (pengurasan).
7. *Drying* (pengeringan).

2.11 Pengertian Hambatan

Menurut Habibullah Al Faruq (2015) Hambatan adalah usaha yang ada dan berasal dari dalam diri sendiri yang memiliki sifat atau memiliki tujuan untuk melemahkan dan menghalangi secara tidak konsepsional.

Menurut Yani (2015:15) Hambatan belajar pada dasarnya suatu gejala yang tampak ke dalam berbagai jenis manifestasi tingkah laku. Gejala hambatan itu dimanifestasikan secara langsung dalam berbagai tingkah laku.

Hambatan memiliki arti yang sangat penting dalam setiap melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan. Suatu tugas atau pekerjaan tidak akan terlaksana apabila ada suatu hambatan yang mengganggu pekerjaan tersebut. Hambatan merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik. Setiap manusia selalu mempunyai hambatan dalam kehidupan sehari-hari, baik dari diri manusia itu sendiri ataupun dari luar manusia. Hambatan memiliki arti yang sangat penting dalam setiap melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan. Suatu tugas atau pekerjaan tidak akan terlaksana apabila ada suatu hambatan yang mengganggu pekerjaan tersebut. Hambatan cenderung bersifat negatif yaitu memperlambat laju suatu hal yang dikerjakan oleh seseorang. Dalam melakukan kegiatan seringkali ada beberapa hal yang menjadi penghambat tercapainya tujuan, baik itu hambatan dalam pelaksanaan program maupun dalam hal pengembangannya.

2.12 Pengertian Kapal

Menurut undang-undang nomor 17 tahun 2008 tentang pelayaran, definisi kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, dan energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan dibawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang dapat berpindah-pindah. Kapal, adalah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut (sungai dan sebagainya). Seperti halnya sampan atau perahu yang lebih kecil. Kapal biasanya cukup besar untuk membawa perahu kecil seperti sekoci. Sedangkan dalam istilah Inggris, dipisahkan antara ship yang lebih besar dan boat yang lebih kecil. Secara kebiasaannya kapal dapat membawa perahu tetapi perahu tidak dapat membawa kapal. Ukuran sebenarnya dimana sebuah perahu disebut kapal selalu ditetapkan oleh undang-undang dan peraturan atau kebiasaan setempat.

Dalam perencanaan suatu kapal penentuan tipe atau jenis kapal merupakan hal yang paling utama, karena kapal yang akan dibangun dapat didesain sesuai dengan kriteria tertentu baik dari segi konstruksi, stabilitas, jenis muatan, maupun dari segi ekonominya. Tipe atau jenis kapal dapat ditinjau dari fungsi dan tujuannya, jenis muatannya, daerah pelayarannya, jenis tenaga penggerakannya dan tipe bangunan atasnya. Secara umum penggolongan kapal dapat dibedakan menjadi:

1. Ditinjau dari Fungsi dan Tujuannya

a. Kapal industri

Tujuan pembangunan kapal industri sendiri adalah memberi pelayanan jasa kepada pengguna dimana di atas kapal dapat menghasilkan produk barang atau jasa yang notabenehnya kegiatan tersebut dilakukan di atas laut. Seperti kapal penangkap ikan, kapal pesiar, kapal riset, dll.

Kapal penangkap ikan sekarang ini sudah berkembang dimana bentuk konstruksinya sudah beragam, bahkan jenis material yang digunakan bukan hanya dari material kayu tapi juga sudah ada dari baja dan fiber.

Kapal pesiar (*cruise ship*) adalah adalah kapal penumpang yang dipakai untuk pelayaran pesiar. Penumpang menaiki kapal pesiar untuk menikmati waktu yang dihabiskan di atas kapal yang dilengkapi fasilitas penginapan dan perlengkapan bagaikan

hotel berbintang. Sebagian kapal pesiar memiliki rute pelayaran yang selalu kembali ke pelabuhan asal keberangkatan. Lama pelayaran pesiar bisa berbeda-beda, mulai dari beberapa hari sampai sekitar tiga bulan tidak kembali ke pelabuhan asal keberangkatan.

Kapal riset pada umumnya digunakan untuk riset dan penelitian yang berhubungan dengan kelautan. Seperti penelitian gempa bawah laut, pencemaran air laut. Kapal riset bukan hanya terping di laut namun sudah ada konstruksi seperti kapal selam untuk penelitian di bawah laut.

b. Kapal services

Adalah kapal yang tujuan pembangunannya menawarkan jasa pada kapal lain seperti:

Kapal tunda (*tugboat*) adalah kapal yang dapat digunakan untuk melakukan manuver/pergerakan, utamanya menarik atau mendorong kapal lainnya di pelabuhan, laut lepas atau melalui sungai atau terusan. Kapal tunda digunakan pula untuk menarik tongkang, kapal rusak, dan peralatan lainnya.

Kapal pandu (*pilot boat*) adalah kapal yang memandu kapal besar masuk kedalam pelabuhan melalui alur yang berbahaya dan ramai sampai sandar di dermaga. tujuannya tak lain adalah demi keselamatan pelayaran.

c. Kapal supply

Adalah kapal yang memberikan jasa dengan menyupplay barang kebutuhan makanan ABK ataupun peralatan dan perlengkapan kapal ataupun offshore.

d. Kapal pemadam kebakaran

Kapal pemadam kebakaran dibangun dengan tujuan memberikan pertolongan kepada kapal yang mengalami kecelakaan kebakaran.

e. Kapal perang

Banyak gangguan keamanan di perairan yang harus dicegah, termasuk adanya serangan dari negeri-negeri lain adalah tujuan pembangunan kapal perang.

f. Kapal niaga

Kapal niaga (*comercial ship*) adalah kapal yang dibangun dengan tujuan di bidang perdagangan barang dan penyediaan jasa (angkutan penumpang). Contohnya kapal barang dan kapal penumpang.

2. Ditinjau dari Jenis Muatannya

a. Kapal barang atau kapal kargo adalah segala jenis kapal yang membawa barang-barang dan muatan dari suatu pelabuhan ke pelabuhan lainnya. Kapal kargo pada umumnya didesain khusus untuk tugasnya, dilengkapi dengan *crane* dan mekanisme lainnya untuk bongkar muat, serta dibuat dalam beberapa ukuran. Contohnya kapal general cargo, kapal peti kemas (*container*).

b. Kapal penumpang

Kapal penumpang adalah kapal yang digunakan untuk angkutan penumpang. Untuk meningkatkan efisiensi atau melayani keperluan yang lebih luas. Kapal penumpang dapat berupa kapal Ro-Ro, ataupun untuk perjalanan pendek terjadwal dalam bentuk kapal feri.

c. Kapal muatan curah

Kapal muatan curah atau *bulk carrier* adalah kapal yang dibangun khusus untuk mengangkut muatan curah (tidak menggunakan wadah/pembungkus) yang dikapalkan sekaligus dalam jumlah besar dan cara memuatnya dengan jalan mencurahkan muatan ke dalam kapal. Seperti kapal bulk carrier dan kapal tanker.

d. Kapal khusus

Kapal khusus adalah kapal yang secara khusus memuat muatan tertentu saja, dimana bentuk konstruksinya disesuaikan dengan barang muatannya. Seperti kapal ternak dan kapal LNG.

e. Kapal Keruk (*dredger*)

Fungsinya adalah memperdalam kolam pelabuhan, alur pelayaran, sungai dan lain-lainnya dan juga menyediakan tanah untuk reklamasi rawa-rawa (untuk perluasan daerah menjadi daratan). Pemakaian type-type keruk tergantung dari jenis tanah galian.

3. Ditinjau dari Daerah Pelayarannya

a. Kapal samudera

Kapal samudera adalah kapal yang daerah pelayarannya di perairan laut lepas atau digunakan untuk perdagangan antara negara. Kapal samudera ini di desain konstruksinya mampu melewati berbagai macam perairan karena setiap negara berbeda-beda tingkat ke ekstriman perairannya. Contohnya kapal penumpang dan kapal barang.

b. Kapal pantai

Kapal pantai adalah kapal yang daerah perairannya di perairan dangkal atau disekitar pantai. Umumnya kapal jenis ini berukuran kecil. Seperti kapal penangkap ikan.

c. Kapal sungai dan danau/penyeberangan

Kapal penyeberangan adalah kapal yang secara khusus untuk melayani penyeberangan antar pulau. Kapal jenis ini daerah pelayarannya di sungai atau danau. Seperti kapal ferry, kapal ro-ro.

4. Ditinjau dari Jenis Tenaga Penggeraknya

a. Kapal motor

Kapal motor (*motor vessel*) yaitu tipe kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak dan dipasang secara permanen di dalam kapal. Seperti kapal barang dan kapal penumpang.

b. Kapal uap

Kapal uap (*Steam ships*) adalah tipe kapal yang menggunakan mesin turbin sebagai tenaga penggerak. Tenaga uap yang dihasilkan dari mesin turbin menggunakan batu bara sebagai bahan bakarnya.

c. Kapal layar

Kapal layar adalah kapal yang menggunakan layar dengan bantuan angin sebagai tenaga pendorongnya/penggerak utama kapal.

d. Kapal water jet

Kapal water jet adalah kapal dimana daya dorong kapal dihasilkan oleh pancaran air (*water jet*). Air laut dihisap dengan menggunakan pompa (pompa sentrifugal atau pompa aksial), kemudian dipancarkan melalui *propulsor* (berbentuk nosel) dengan kecepatan tinggi. Daya pompa diperoleh dari mesin penggerak yang dapat berupa motor diesel atau sistem turbin gas.

5. Ditinjau dari Material yang Digunakan dalam Pembangunannya

a. Kapal kayu

Kapal kayu adalah kapal yang menggunakan kayu sebagai material utama. Pada umumnya kapal kayu di Indonesia di dominasi oleh kapal ikan.

b. Kapal baja

Kapal baja adalah kapal yang konstruksinya menggunakan material baja. Pada umumnya kapal baja selalu menggunakan sistem konstruksi las. Keuntungan sistem las adalah bahwa pembuatan kapal menjadi lebih cepat jika dibandingkan dengan konstruksi keeling. Material baja banyak digunakan karena sifat baja yang bisa bertahan di kondisi ekstrim jika dibandingkan dengan material lainnya. Material baja pada kapal lebih mudah direparasi jika mengalami kerusakan. Misalnya kapal penumpang dan kapal barang.

c. Kapal *fiberglass*

Kapal *fiberglass* adalah kapal yang seluruh konstruksi badan kapal dibuat dari *fiberglass*. Keuntungan menggunakan *fiberglass* adalah karena material ringan. Namun hanya cocok digunakan pada pelayaran pantai.

d. Kapal *ferro cement*

Kapal *ferro cement* adalah kapal yang dibuat dari bahan semen yang diperkuat dengan baja sebagai tulang-tulanganya. Meski biaya pembangunannya murah dan mudah namun kapal dengan material semen ini kurang banyak diminati, karena materialnya berat.

6. Ditinjau dari Tipe Bangunan Atasnya

Ditinjau dari tipe bangunan atasnya, tipe kapal dapat dibedakan sebagai berikut:

a) *Three island vessel* (kapal tiga pulau)

Yaitu kapal yang mempunyai tiga bangunan atas, terdiri dari akil (*forecastle*), anjungan (*bridge*) dan kimbul (*poop*).

b) *Well decker* (kapal geladak sumur)

Yaitu kapal yang memiliki dua bangunan atas yang terletak dibagian depan dan belakang kapal sehingga bagian tengah kapal terlihat lebih rendah menyerupai sumur.

c) *Open shelter decker* (kapal geladak lindung terbuka)

Yaitu kapal dengan bangunan atas menyeluruh sepanjang kapal yang mempunyai lubang bukaan pada geladak pertama yang tidak kedap. Kapal yang menggunakan bangunan atas tipe ini bertujuan untuk memperkecil perhitungan tonase kapal.

d) *Close shelter decker* (kapal geladak lindung tertutup)

Yaitu kapal dengan bangunan atas menyeluruh sepanjang kapal.

e) *Free deck vessel*

Yaitu kapal dengan bangunan atas sama dengan tipe open shelter deck.

2.13 Pengertian Solusi

Pengertian solusi adalah jalan keluar atau jawaban dari suatu masalah. (Munif Chatib : 2011) Solusi adalah cara atau jalan yang digunakan untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah tanpa adanya tekanan. Maksud adanya tekanan adalah adanya objektivitas dalam menentukan solusi dimana orang yang mencari solusi tidak memaksakan pendapat pribadinya dan berpedoman pada kaidah atau aturan yang ada. Jika tidak demikian maka solusi yang didapat akan sangat subjektif sehingga dikhawatirkan bukan merupakan solusi terbaik. Untuk mendapatkan solusi atas suatu permasalahan ada beberapa tahapan yang harus dilalui. Pertama kita perlu mengenali apa sebenarnya masalah yang terjadi. Kemudian kita cari fakta atau bukti mengenai permasalahan tersebut. Setelah itu kita telaah apa yang melatarbelakangi munculnya masalah tersebut. Setelah jelas masalah beserta latar belakangnya barulah kita dapat mempertimbangkan berbagai kemungkinan solusi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut.

2.14 Pengertian Pelabuhan

Menurut Lasse (2014) pelabuhan diartikan juga sebagai area tempat kapal dapat melakukan kegiatan pemuatan atau pembongkaran kargo, termasuk dalam area dimaksud suatu lokasi di mana kapal dapat antri menunggu giliran atau tunggu perintah beraktivitas, atau *Port means an area within which ships are loaded with ad/or discharge of cargo and includes the usual places where ships wait for their turn or are ordered or obliged to wait for their turn no matter the distanse from the area*. Pengertian Hopkins tentang pelabuhan mencakup lokasi perairan tempat menunggu atau yang disebut sebagai lokasi labuh jangkar (*anchorage area*).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2009 “Tentang Kepelabuhanan” yang dimaksud dengan pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan

dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra-dan antarmoda transportasi.

Berdasarkan Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 “Tentang Pelayaran”, pelabuhan diartikan sebagai tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun 12 penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi.

2.15 Pengertian Anak Buah Kapal (ABK)

Anak Buah Kapal adalah awak kapal selain Nakhoda. Pengertian nakhoda terdapat pada ketentuan Pasal 1 ayat 41 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, yaitu: “Nakhoda adalah salah seorang dari Awak Kapal yang menjadi pemimpin tertinggi di kapal dan mempunyai wewenang dan tanggung jawab tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pengertian anak buah kapal terdapat dalam Pasal 1 angka 40 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, yaitu: “Anak buah kapal atau sering juga disebut awak kapal merupakan orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku siji” ABK (Anak Buah Kapal) atau Awak Kapal ini terdiri dari beberapa bagian. Dan masing masing bagian mempunyai tugas dan tanggung jawab sendiri, ABK ini bertanggung jawab terhadap Perwira Kapal tergantung *Department* masing masing. Pimpinan tertinggi ABK atau Awak Kapal ini adalah Mualim I (*Chief Officer*) pada *Deck Department*, sedangkan Mualim I itu sendiri bertanggung jawab kepada Nakhoda. Jadi tanggung jawab utama secara keseluruhan baik *Deck Department* maupun *Engine Department* terletak di tangan Nakhoda yang disebut Kapten atau *Master* selaku pimpinan tertinggi Pelayaran.

